

***SPORTS DIPLOMACY ARAB SAUDI MELALUI
SEPAKBOLA: STUDI KASUS SAUDI PRO LEAGUE***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :
VIERIANDI PRATAMA PUTRA
07041382025183**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

***SPORTS DIPLOMACY* ARAB SAUDI MELALUI SEPAKBOLA:
STUDI KASUS SAUDI PRO LEAGUE
PROPOSAL SKRIPSI**

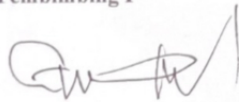
Disusun oleh :

VIERIANDI PRATAMA PUTRA

07041382025183

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 20 November 2023

Pembimbing I



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001**

**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**SPORTS DIPLOMACY ARAB SAUDI MELALUI SEPAKBOLA:
STUDI KASUS SAUDI PRO LEAGUE**

SKRIPSI

Oleh :

VIERIANDI PRATAMA PUTRA

07041382025183

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 16 Mei 2024

Pembimbing I

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.

NIP. 198405182018031001

Penguji I

Abdul Halim, S.IP., MA.

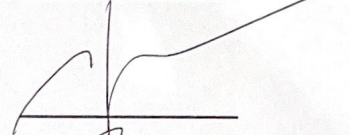
NIP. 199310082020121020

Penguji II

Yuni Permatasari, S.IP., M.HI

NIP. 199706032023212021

Tanda Tangan



Mengetahui,

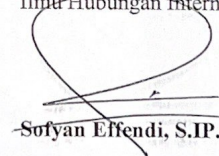
Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI

NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vieriandi Pratama Putra
NIM : 07041382025183
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 29 November 2000
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Sports Diplomacy Arab Saudi melalui Sepakbola: Studi Kasus Saudi Pro League*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 April 2024
Yang membuat pernyataan,



Vieriandi Pratama Putra
NIM. 07401382025183

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“SPORTS DIPLOMACY ARAB SAUDI MELALUI SEPAKBOLA:STUDI KASUS
SAUDI PRO LEAGUE”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Vieriandi Pratama Putra

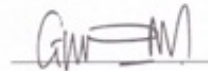
07041382025183

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

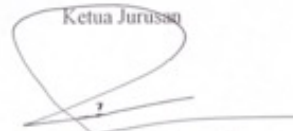
Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ If you never shoot you’ll never know, and if you never lose you’ll never grow”

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Rabbil Alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar Sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang ku rasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku :

1. Allah SWT yang Maha Memberi Pertolongan.
2. Papa tercinta saya Suwandi. Terimakasih banyak telah mengajarkan penulis untuk tetap berdiri dalam keadaan apapun, mampu mendidik penulis untuk tidak pantang menyerah, memotivasi, menjadi sosok yang paling saya kagumi dan menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan studinya sampai Sarjana. Semoga papa sehat dan bahagia selalu.
3. Mama Dewi Ningsih. Peran beliau dalam menjadi sosok seorang ibu tidak ternilai bagi penulis, semua beliau lakukan hanya untuk penulis. Doa dan harapan mama yang mungkin menjadikan penulis seperti sekarang. Mama terimakasih banyak atas apa yang telah mama lakukan dalam sepanjang hidup saya, langkah ini akan terus maju untuk melihat mama bahagia.
4. Untuk kedua Adik ku, Nabila Indah Permata Putri dan M Zaky Al Viero. Terimakasih sudah menjadi seorang adik yang selalu memberikan dorongan dan motivasi. Terimakasih telah banyak membantu, ke sukses an kalian berdua menjadi impian penulis. Koko selalu bangga atas apa yang kalian lakukan dan selalu mendukung apapun dimanapun langkah kalian.

5. Diri sendiri yang mampu untuk menguatkan dan memotivasi untuk terus melangkah lebih tinggi dan tidak pernah menyerah.
6. *One and Only* Arrum Azzahra Rusli, terimakasih banyak telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Telah menjadi tempat untuk penulis berkeluh kesah disaat sudah lelah, menjadi tempat untuk menampung kebahagiaan hingga kesedihan penulis. Terimakasih telah sabar dan menunggu tanpa ada rasa lelah, telah menjadi contoh yang baik dan salah, dan menjadi rumah bagi penulis.
7. Sahabat sekaligus keluarga penulis Sultan, Riki dan Nuel yang selalu menemani dititik terendah maupun tertinggi hidup penulis. Menjadi teman untuk melakukan hal-hal bodoh yang mungkin dapat menjadi suatu cerita yang tidak ternilai bagi penulis. Sehat selalu kawan.
8. Untuk dosen Pembimbing Skripsi Saya Pak Gunawan Lesrari Elake, S.IP., M.A yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Untuk kedua dosen Penguji Skripsi Saya, Pak Abdul Halim, S.IP., MA dan Miss Yuni permatasari, S.IP., M.HI yang telah mempermudah jalan penulis dan membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Almamater kuning kebanggaan Universitas Sriwijaya
11. Kedai Kopi Diego dan seluruh Staff Diego dalam menjadi tempat dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana *Sports Diplomacy* yang dilakukan Arab Saudi dengan penggunaan Sepakbola (Saudi Pro League) sebagai alat untuk mencapai kepentingan Arab Saudi. Penelitian diawali dengan adanya proyek Saudi Vision 2030 yang dibuat MBS dengan tujuan untuk tidak lagi bergantung kepada minyak bumi dimana minyak bumi merupakan pendapatan terbesar Negara Arab Saudi. Penelitian ini menggunakan teori *Sports Diplomacy* oleh Stuart Murray, Pada *Sports Diplomacy* Arab Saudi melalui Saudi Pro League yang dimana dengan penggunaan *Sports Envoy* dan Sporting Events sebagai alat *Sports Diplomacy*. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif karena data yang digunakan viiiangkahviii besar berupa kalimat, kata dan frasa. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder, meliputi: buku, artikel, jurnal, *website* berita dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan 2 alat *Sports Diplomacy* Arab Saudi memberikan dampak positif bahwa *Sports Diplomacy* yang dilakukan Arab Saudi telah meningkatkan perekonomian Arab Saudi di viiiangka non minyak bumi dan sejalan dengan *Saudi Vision 2030* Arab Saudi. Contohnya seperti berhasil meningkatkan ekonomi dari viiiangka pariwisata, infrastruktur, mengenalkan budaya, viiiangka, meningkatkan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi lokal. Tetapi, dengan adanya viiiangkah dari Saudi Vision 2030 ini Arab Saudi harus tetap menjadikan budaya dan kebijakan mereka yang dimana budaya baru tentu akan masuk yang tentu bertentangan dengan beberapa kebijakan lama Arab Saudi yang dikarenakan Arab Saudi merupakan Negara Islam konservatif.

Kata Kunci: Saudi Pro League, Saudi Vision 2030, *Sports Diplomacy*, MBS, Arab Saudi

Pembimbing 1

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

ABSTRACT

This research aims to explain how Sports Diplomacy is carried out by Saudi Arabia by using Football (Saudi Pro League) as a tool to achieve Saudi Arabia's interests. The research began with the Saudi Vision 2030 project created by MBS with the aim of no longer depending on petroleum, where petroleum is the largest income of the State of Saudi Arabia. This research uses the Sports Diplomacy theory by Stuart Murray, in Saudi Arabia's Sports Diplomacy through the Saudi Pro League which uses Sports Envoy and Sporting Events as a Sports Diplomacy tool. The research method used in this research is a qualitative research method because the data used is mostly in the form of sentences, words and phrases. The data obtained in this research uses secondary data, including: books, articles, journals, news websites and official documents. The results of the research show that through the use of 2 Sports Diplomacy tools, Saudi Arabia has had a positive impact, that the Sports Diplomacy carried out by Saudi Arabia has improved Saudi Arabia's economy in the non-petroleum sector and is in line with Saudi Arabia's Saudi Vision 2030. Examples include success in improving the economy from the tourism sector, infrastructure, introducing culture, language, increasing employment opportunities and local economic growth. However, with the steps taken from Saudi Vision 2030, Saudi Arabia must continue to implement its culture and policies, where new cultures will certainly enter which of course conflict with some of Saudi Arabia's old policies because Saudi Arabia is a conservative Islamic country.

Keywords: *Saudi Pro League, Saudi Vision 2030, Sports Diplomacy, MBS, Saudi Arabia*

Advisor 1

**Approved by,
Head of Department**

Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.19770512200312100

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**SPORTS DIPLOMACY ARAB SAUDI STUDI KASUS : SAUDI PRO LEAGUE**”

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu Syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan maupun petunjuk sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M. Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Ferdiansyah R, S.I.P., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Abdul Halim, S.IP.,MA. dan ibu Yuni Permatasari. S.IP.,M.HI selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, Mba Shelvianty Yoansyah (Mba Anti) selaku Admin Jurusan yang banyak sekali membantu segala urusan perkuliahan penulis.
8. Kedua orang tua ku tersayang yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada kami.
9. Untuk kedua adik ku tersayang yang selalu membantu penulis.
10. Untuk Arrum Azzahra Rusli yang menjadi teman maupun musuh selama masa perkuliahan dan setengah umur hidup saya, terimakasih banyak telah menjadi *Support System* saya.
11. Sahabat saya Nuel, Sultan, dan Riki.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2020 terkhususkan kelas A HI Palembang.
13. Kepada diri saya sendiri, kamu keren. *And After all, We are Strongest.*

Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memohon maaf dalam keterbatasannya maupun kesalahan dalam penulisan Skripsi. Penulis mengharapkan apresiasi dari pembaca berupa kritik dan saran yang membangun.

Palembang, 21 Mei 2024

Penulis

Vieriandi Pratama Putra

NIM 07041382025183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kerangka Konseptual.....	15
2.2.1. Diplomasi Olahraga	15
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
2.4. Argumen Utama.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Definisi Konsep	20
3.2.1. Diplomasi Olahraga	20
3.3. Fokus Penelitian.....	21
3.4. Unit Analisis	25
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.7.	Teknik Keabsahan Data	27
3.8.	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	GAMBARAN UMUM	30
4.1	Isu Ketergantungan minyak bumi Arab Saudi.....	30
4.2	Saudi Vision.....	31
4.3	Sports Diplomacy dan <i>Saudi Vision 2030</i>	33
4.4	Sejarah Saudi Pro League	36
4.5	Public Investment Fund	39
4.6	Sejarah Sports Diplomacy.....	41
BAB V	HASIL & PEMBAHASAN.....	43
5.1	<i>Sports Diplomacy</i> Arab Saudi melalui Saudi SPL	43
5.2	Event Sepakbola Arab Saudi	44
5.2.1	Saudi Pro League.....	45
5.3	Pengaruh Sporting Event terhadap Arab Saudi	49
5.3.1	Perekonomian Arab Saudi.....	50
5.3.2	Budaya.....	51
5.3.3	Merk Sponsor dari luar negeri.....	52
5.4	Sport Envoy Strategy	54
5.4.1	Pemain Sepak Bola Eropa sebagai Duta Pariwisata.....	55
5.4.2	Pembelian Pemain Sepak Bola Eropa ke SPL	56
5.4.3	Atlit Sepakbola memperkenalkan budaya Arab Saudi.....	60
5.4.4	Kunjungan Atlet ketempat Wisata Arab Saudi Al-Ula	62
5.4.5	Pelatih Sepak Bola Eropa.....	64
5.5	Pengaruh Sport Envoy terhadap SPL.....	65
5.5.1	Kebijakan baru Pemerintah Arab Saudi	66
BAB VI	PENUTUP.....	70
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	21

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Gambaran umum Investasi Arab Saudi dalam bidang olahraga..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.2 Saudi Pro League **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.1 Arab Saudi dan REFF **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.2 Perhatian Publik terhadap Saudi Pro League dari tahun 2022- 2023..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.3 Merk sponsor Pakaian tim SPL **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.4 Tanda tangan kerjasama Adidas dan SPL..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.5 Lionel Messi sebagai duta Pariwisata Saudi Arabia**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.6 Investasi PIF di Klub SPL **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.7 Saudi Pro League Transfer **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.8 Ronaldo merayakan Hari Nasional Arab Saudi**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.9 Neymar dalam Hari Nasional Arab Saudi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.10 Ronaldo di Al Ula..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR SINGKATAN

NGO	: Non-governmental organization
FIFA	: Federation Internationale de Football Association
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SPL	: Saudi Pro League
PIF	: Public Investment Fund
CEO	: Chief Executive Officer
MBS	: Muhammad Bin Salman
UEA	: Uni Emirat Arab
GDP	: Gross Domestic Product
IMF	: International Monetary Fund

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arab Saudi merupakan negara yang sudah sangat terkenal di mata masyarakat dunia terkhusus bagi masyarakat muslim diseluruh dunia, negara tersebut merupakan hamparan wilayah yang dikenal dengan kondisi geografis dipenuhi padang pasir. Hal demikian bukan berarti membuat Saudi kehilangan potensi sumber daya alam dan perekonomiannya, terbukti bahwasannya Arab Saudi menjadi sentra peribadatan umat Islam diseluruh dunia dengan dua kota suci yang berada disana yaitu Mekkah dan Madinah (Anwar, 2020). Kekayaan sumber daya alam dan energi yang dimiliki Arab Saudi menjadi sumber penghasilan utama bagi negara, hal tersebut menjadi bukti perkembangan dan kemajuan Saudi dibidang ekonomi (Anna Zakiah Derajat, 2021).

Di Arab Saudi, kontrak sosial telah berjalan sejak minyak menjadi komoditas ekonomi utama. Namun, ketergantungan pada minyak membuat perekonomian Saudi sangat rentan terhadap perubahan harga minyak yang telah terjadi lebih dari sekali dalam sejarah. Menyadari risiko yang berasal dari ketergantungan minyak yang berlebihan, Arab Saudi telah mencoba melakukan diversifikasi perekonomiannya sejak tahun 1970an, ketika rencana pembangunan lima tahun pertama diadopsi. Tujuannya adalah untuk mentransformasi perekonomian Saudi yang berbasis minyak dan mencapai pembangunan yang seimbang, namun angka-angka yang disebutkan di atas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa bahkan sembilan rencana pembangunan berturut-turut tidak berhasil mencapai tujuan ini (Ghafar, 2018).

sebagai reaksi terhadap dua tren utama yang dihadapi kerajaan: penurunan harga minyak dan tantangan demografi. Visi 2030 merupakan kerangka strategi dan misi Saudi mengurangi ketergantungan negara pada minyak sebagai sumber utama pemasukan. Kombinasi kedua kecenderungan ini berpotensi membahayakan sistem sewa dan kontrak sosial yang terjalin antara bangsawan dan rakyat secara signifikan, sehingga membahayakan legitimasi rezim dan stabilitas negara. Turunnya harga minyak pada tahun 2014-2015 (dari 115 USD menjadi 40 USD per barel) memaksa Arab Saudi untuk mengadopsi anggaran defisit, yang menekankan perlunya diversifikasi ekonomi (Nuruzzaman, 2018). Belum lagi minyak bukanlah sumber daya terbarukan dan masih terjadi perdebatan mengenai berapa banyak cadangan yang sebenarnya dimiliki Arab Saudi. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan masa depan pasca-minyak, yang sebenarnya merupakan ambisi utama Arab Saudi.

Perkembangan konsep terkait teori-teori dari Studi Hubungan Internasional sangat berpengaruh terhadap tatanan dan aktivitas global, adanya konsep diplomasi publik tentu membuat Arab Saudi dapat memperbaiki citra negaranya ke masyarakat global (Melisen, 2005). Hal ini juga menjadi cara bagi pemerintah Saudi dalam mengenalkan ke masyarakat internasional bahwa Saudi merupakan negara yang modern dan mampu bersaing dengan negara-negara lain terkhusus negara-negara Barat, karena selama ini Arab Saudi sudah sangat lama dikenal oleh masyarakat Barat sebagai negara yang tertutup, konservatif, dan tidak modern (Wahyuddin, 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman, isu yang termasuk dalam diplomasi kemudian tidak hanya berputar pada isu politik. Isu-isu lain seperti ekonomi, kesehatan, keamanan manusia, sosial, dan bahkan budaya menjadi isu yang tidak kalah penting dari isu politik dalam diplomasi. Hal ini kemudian memunculkan bentuk-bentuk baru dari diplomasi, salah

satu bentuk baru tersebut adalah diplomasi publik, yang tidak lagi menjadikan semua proses diplomasi sebagai proses yang eksklusif (Racharjo, 2019).

Dengan berkembangnya isu dalam hubungan internasional yang meningkatkan kesadaran tentang *soft power* dan *low low politic* merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan fokus bagi suatu negara dalam menjalankan diplomasi. Salah satunya negara dapat menggunakan diplomasi publik khususnya diplomasi olahraga untuk memberi pengaruh pada publik asing dan upaya untuk mencapai kepentingan luar negeri dengan menggunakan olahraga sebagai aset untuk diplomasi. Bentuk diplomasi olahraga bermacam-macam. Misalnya dengan menjadi tuan rumah dari gelaran kompetisi yang diikuti negara lain dari seluruh dunia, dengan ini tentu menjadi simbol gengsi sekaligus sarana untuk menunjukkan kepada dunia nilai-nilai budaya hingga ekonominya. Peserta diplomasi olahraga ini sendiri seperti pemain sepakbola, tim sepakbola, pelatih, hingga penggemar dari tim sepakbola tersebut.

Stuart murray menjelaskan bahwa *Sports Diplomacy* adalah istilah baru yang menjadikan olahraga sebagai sarana bagi suatu negara untuk mewujudkan tujuan, mengenalkan budaya negara, pendekatan ke masyarakat asing hingga membangun citra baik kepada negara lain (Wulandari, 2022). *Sports Diplomacy* ini sendiri dapat dimulai dengan *non-governmental organization* (NGO) seperti organisasi federasi sepak bola *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) atau atlet yang kemudian dirangkul oleh pemerintah dan melaksanakan misi diplomatik negara tersebut.

Arab Saudi menggunakan diplomasi olahraga ini dengan menggunakan atlet sepakbola untuk menarik perhatian publik dalam maupun luar negeri. Contoh yang sangat mencolok dari atlet sepakbola dunia yang dijadikan branding bagi suatu negara dengan menyerukan ajakan wisatawan untuk datang ke Arab Saudi. Lalu seperti hari jadi Arab Saudi, semua pemain sepakbola top dunia di liga sepakbola Arab memakai thawb atau baju adat pria yang

berasal dari Arab Saudi dan membawa pedang tradisional arab untuk memperingati hari jadi Arab Saudi.

Pada awalnya sepakbola hanyalah sebagai olahraga dan permainan kini kian dianggap menjadi salah satu instrumen dari *Soft Power Diplomacy*. Diasumsikan secara luas bahwa sepak bola adalah olahraga paling populer, piala dunia terakhir pada tahun 2018 memiliki jumlah penayangan terbanyak; menurut FIFA pertandingan final piala dunia 2018 ditonton oleh 1,12 miliar orang di seluruh dunia. Di Arab Saudi, Liga Sepakbola Profesional Saudi didirikan pada tahun 1976. Secara historis, klub sepak bola Saudi didukung secara finansial oleh pemerintah, dan saat ini didukung oleh anggota kerajaan Arab Saudi terutama Muhammad bin Salman. Salah satu strategi dari *Saudi Vision2030* adalah memprivatisasi klub sepak bola Arab Saudi dan menjadikan liga sepakbola berhasil menjadi salah satu liga olahraga yang populer di mata dunia.

Sepakbola modern dianggap sebagai kekuatan bagi suatu negara jika berhasil mendapatkan prestasi dalam skala internasional. Ini tentu menjadi alasan yang tepat bagi suatu negara untuk menambah reputasi dan mencapai kepentingan nasional bagi negara tersebut. Sepak bola juga dianggap dapat mempengaruhi pada bidang politik. Ada beberapa kasus dimana negara-negara yang baru merdeka mulai mencari legitimasi dengan organisasi sepakbola. Alasan yang semakin menguat apabila kita ambil contoh sepakbola sebagai alat diplomasi adalah dengan digelarnya kejuaraan internasional terbesar sepakbola seperti Piala Dunia. Piala dunia ini diselenggarakan oleh organisasi sepak bola dunia FIFA (*Federation Internationale de Football Association*). Negara anggota dari organisasi ini sangatlah banyak dan lebih banyak daripada PBB. Dengan adanya kejuaraan ini tentu mendapatkan panggung bagi negara yang berpartisipasi dan tentu mendapatkan pengakuan dunia internasional tanpa memandang kekuatan ekonomi, budaya, dan politik negara tersebut (Nugroho, 2021).

Dengan ini olahraga terutama sepakbola di jadikan sebagai salah satu strategi *Soft Power Diplomacy* bagi suatu negara. Metode ini sudah dilakukan oleh beberapa negara seperti Australia, China, Spanyol, Inggris, Afrika, dan lainnya. Mereka menjadikan sepakbola sebagai salah satu strategi untuk menarik perhatian dunia internasional. Isu terbaru dari strategi *Soft Power Diplomacy* melalui sepakbola adalah Arab Saudi. Mereka ingin membangun liga sepakbola arab dikenal dunia. Strategi Arab Saudi dengan merevolusi *Saudi Pro League* (SPL) dengan bertujuan untuk menarik pariwisata, mengenalkan budaya, kemajuan ekonomi, dan mengurangi ketergantungan Arab Saudi dengan Minyak.

Popularitas sepak bola di Arab Saudi dimulai pada tahun 1900-an ketika umat Islam datang dari seluruh dunia untuk menunaikan ibadah haji ke Mekkah. Lalu pada tahun 1959 Arab Saudi menjadi anggota FIFA. Seiring pertumbuhan investasi sepakbola pada tahun 1970-an, Liga Utama Saudi didirikan, begitu pula stadion dan fasilitas olahraga di seluruh negeri (Carosella, 2022). Investasi dalam negeri yang besar memberikan keuntungan pada sektor ini 1990an ketika Arab Saudi lolos ke Piala Dunia 1994, menjadi negara Teluk pertama yang lolos dan mencapai fase gugur. Namun, pada pergantian abad, infrastruktur berada dalam kondisi buruk, kualitas permainan rendah dan perhatian publik Saudi beralih ke televisi Eropa.

Saudi Pro League adalah sebuah divisi teratas liga sepak bola di Arab Saudi. Bagian pertama dari strategi SPL adalah untuk meningkatkan komitmennya terhadap pengembangan pemuda dan mendukung talenta Saudi, ungkap al-Lazeez. SPL akan menjadi lebih muda dan lebih kompetitif, memanfaatkan landasan yang telah diterapkan Federasi Sepak Bola Arab Saudi. Kebangkitan SPL ditandai menarik beberapa bintang terbesar di sepakbola Eropa yang akan dibiayai oleh *Public Investment Fund* (PIF) senilai \$620 miliar. Liga ini menghabiskan lebih dari \$1 miliar, dengan pembelanjaan bersih sebesar \$907 juta.

Hal tersebut membuat *Saudi Pro League* menjadi peringkat kedua setelah *Premier League* yang menghabiskan dana sebesar \$1,39 miliar (Jabir, 2023).

Arab Saudi terus menjadi berita utama internasional dan mengejutkan penggemar olahraga global terutama sepakbola selama setahun terakhir ketika mereka mulai menerapkan strategi baru untuk mengubah dunia sepakbola. Mulai dari mengakuisisi pemain sepak bola kelas dunia seperti Cristiano Ronaldo, Karim Benzema, serta Neymar JR hingga mengumumkan mengakuisisi klub sepakbola besar eropa dari inggris Newcastle United, lalu mengakuisisi 4 klub dari Arab sendiri. *Public Investment Fund* (PIF) adalah suatu lembaga yang dibuat Arab Saudi. Dana ini dialirkan dari uang yang dihasilkan negara dengan tujuan memimpin pembangunan ekonomi lokal, melokalisasi teknologi dan pengetahuan mutakhir, memperluas portofolio aset internasional, berinvestasi di sektor dan pasar global dengan membangun kemitraan strategis, dan meluncurkan inisiatif untuk membantu mewujudkan Visi 2030 Arab Saudi (Mahendra, 2023).

Seperti yang dijelaskan Dr. Ulrichsen (Montague, 2019), 'Keterlibatan Saudi dalam pengambilalihan Newcastle adalah tentang membeli aset prestise untuk tujuan branding negara. Mengubah citra Arab Saudi di luar negeri dan memanfaatkan daya tarik massa sepak bola sebagai cara untuk menjangkau konstituen baru. Visi 2030 mengutamakan pertumbuhan industri olahraga profesional dan menjadi tujuan olahraga terkemuka di kawasan ini adalah sebuah prioritas. Oleh karena itu, Arab Saudi masih mencari lebih banyak peluang, seiring dengan upayanya untuk menjadi tuan rumah keduanya Piala Asia pada tahun 2027 dan Piala Dunia FIFA pada tahun 2030.

Kerajaan Arab Saudi dengan cepat bergerak menuju tujuannya untuk menjadi basis salah satu dari 10 liga sepak bola top dunia. CEO Sementara *Saudi Pro League* Saad al-Lazeez mengungkapkan rincian rencana Arab Saudi untuk meningkatkan daya saing klub, menciptakan pertumbuhan jangka panjang di sektor olahraga, dan menarik perhatian publik

lokal maupun masyarakat luar negeri untuk tertuju ke negara mereka lewat SPL. *Saudi Pro League* memiliki peluang luar biasa untuk membantu memenuhi ambisi sepak bola negaranya dan menginspirasi lebih banyak penduduknya untuk terjun ke dunia olahraga. *Saudi Pro League* (SPL) akan mengambil peran sentral dan tinggi dalam mendukung dan mengembangkan klub.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis oleh penulis di atas maka masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi *Sport Diplomacy* yang dilakukan Arab Saudi melalui liga sepakbola (Saudi Pro League)?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara Arab Saudi menggunakan sepakbola ke dalam visi 2030 Arab Saudi dengan tujuan *branding* Negara dan menaikkan perekonomian terutama pada sektor pariwisata di Arab Saudi.
2. Untuk mengetahui seberapa optimal langkah *Sport Diplomacy* Arab Saudi dengan menjadikan Sepak bola sebagai salah satu landasannya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya maupun penelitian yang serupa terutama bagi Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional serta besar harapan penulis agar penelitian ini dapat dijadikan acuan tentang bagaimana cara Arab Saudi melakukan *Sports Diplomacy* dengan Sepakbola.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan menambah pengetahuan kepada peneliti selanjutnya mengenai Diplomasi Publik khususnya *Sports Diplomacy* Arab Saudi studi kasus Saudi Pro League melalui sudut pandang yang berbeda agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperjelas, kompleks, dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- ALFARISI, K. (2023). Strategi Diplomasi Publik Arab Saudi Untuk Meningkatkan Pariwisata Dalam Meminimalisir Ketergantungan Ekspor Minyak Bagi Pendapatan Negara Periode 2020 – 2021 . uii.ac.id, 11.
- Ambarita, R. (2021). Analisis Kepentingan Qatar dalam Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022. https://repository.unsri.ac.id/64822/3/RAMA_84201_07041181621047_0027046505_0027089203_01_front_ref.pdf, 1.
- Ambarita, R. (2021). ANALISIS KEPENTINGAN QATAR DALAM PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA 2022. https://repository.unsri.ac.id/64822/3/RAMA_84201_07041181621047_0027046505_0027089203_01_front_ref.pdf, 1.
- Ananda. (2018). Retrieved from Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/merkantilisme/>
- Anwar, M. (2020). Manajemen Operasional Organisasi Penyelenggaraan Haji. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almizab/article/view/19908>, 1.
- Bungin, B. (2017). Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Carosella, V. R. (2022). Football as Soft Power: The Political Use of Football in Qatar, the United Arab Emirates and the Kingdom of Saudi Arabia. Pakistan: Agakhan University.
- Ettinger, A. (2023). Saudi Arabia, sports Diplomacy and Authoritarian capitalism in world politics. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/19406940.2023.2206402>, 1.
- Gardner, J. (2023). How the Saudi Arabia Pro League Become one of the best in the world in five years. sportspromedia.com.
- Gomichon, M. (2013). Joseph Nye on Soft Power. <https://www.e-ir.info/pdf/34119>, 1.
- Idhartono, A. R. (2020). Studi Literatur: Analisis pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3, No. 3, 530.
- Imamuddin, A. Y. (2023). THE DEVELOPMENT DYNAMICS OF FOOTBALL AND ITS INFLUENCE ON CONSERVATISM CULTURE IN SAUDI ARABIA. <https://scholarhub.ui.ac.id/irhs/vol8/iss2/18/>, 3.
- Indonesia, M. (2023). Transformasi Sepak Bola Arab Saudi. Media Indonesia.
- Jabir, W. (2023). Saudi Pro League transfer roundup: Neymar, Benzema, more. https://www.espn.co.uk/football/story/_/id/37884523/saudi-pro-league-transfers-2023-deals-talks.
- Jonathan, R. (2018). DIPLOMASI PUBLIK RUSIA MELALUI PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA FIFA (FÉDÉRATION INTERNATIONALE DE FOOTBALL ASSOCIATION) 2018 RUSIA DALAM MENINGKATKAN NATION BRANDING RUSIA. <http://repository.unpas.ac.id/45462/>, 3.

- Judit, T., & Heere, B. (2019). *Case Studies In Sport Diplomacy*. Morgantown: A Division of the International Center for Performance Excellence West Virginia University.
- Keech, M. (2001). The ties that bind: South Africa and sports diplomacy - 1958-1963. *The Sports Historian*, 21(1), 71-93.
- League, S. P. (2021, 9 9). Retrieved from Saudi Pro League: <https://spl.com.sa/en/news/4172>
- Leonard, M. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.
- Mahendra, R. E. (2023). Public Investment Fund (PIF) adalah suatu lembaga yang dibuat Arab Saudi. Dana ini dialirkan dari uang yang dihasilkan negara dengan tujuan memimpin pembangunan ekonomi lokal, melokalisasi teknologi dan pengetahuan mutakhir, memperluas portofolio aset inte. *Tempo.co*.
- Montague, J. (2019). *The Billionaires Club : The Unstoppable Rise of Football's Super rich Owners*. United Kingdom: Bloomsbury Publishing Plc.
- Murray, S. (2012). *The Two Halves of Sports-Diplomacy*. *Diplomacy & Statecraft*, 8.
- Murray, S. (2018). *Sports Diplomacy Origins, Theory and Practice*. Inggris: Taylor & Francis.
- Murray, S. (2018). *Sports Diplomacy: Origins, Theory and Practice*. New York: Routledge.
- Nugroho, Z. B. (2021). Sepakbola sebagai Alat Diplomas Australia di Kawasan Asia. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/26004/11/Naskah%20Publikasi.pdf>, 2.
- Özsarý, A. (2018). Sport Diplomacy as Public Diplomacy Element. *International Journal of Science Culture and Sport*, 342.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Putri, M. S. (2021). Liberalisasi Ekonomi Arab Saudi dalam *Saudi Vision2030*. *Journal of International Relations*, Volume 7, Nomor 3, 124.
- Rodhi, N. A. (2021). THE ROLE OF THE 18TH ASIAN GAME IN THE PEACE OF THE KOREAN PENINSULA. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 5 No 2, 229.
- Sam, A. J. (2023). *Saudi Arabia's Public Investment Fund as a Tool for Economic Diversification and Sports Diplomacy*. Leipzig: Leipzig University Global Studies M.A.
- Sam, A. J. (2023). *Saudi Arabia's Public Investment Fund as a Tool for Economic Diversification and Sports Diplomacy*. 46.
- Shafí, S. (2022). Portugal's Cristiano Ronaldo joins Saudi Arabia club Al Nassr. *Al Jazeera: Aljazeera*.
- Søyland, H. S. (2020). Qatar's sports strategy: A case of sports diplomacy or sportswashing? *Instituto Universitario De Lisboa*, 8.
- Subagyo, J. (2006). *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wekke, K. B. (2021). *Diplomasi Sepak Bola Menjalin Hubungan Antarbangsa dengan Bola*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

- Wicaksono, S. S. (2022). Soft Power Diplomacy yang dilakukan Oleh Spanyol melalui Sepakbola. https://www.researchgate.net/profile/Saddam-Satria/publication/364347070_Soft_Power_Diplomacy_yang_dilakukan_Oleh_Spanyol_melalui_Sepakbola/links/634d734c12cbac6a3ed4b57f/Soft-Power-Diplomacy-yang-dilakukan-Oleh-Spanyol-melalui-Sepakbola.pdf, 2.
- Wulandari, I. (2022). SPORT DIPLOMACY KOREA SELATAN KE KOREA UTARA PADA OLIMPIADE MUSIM DINGIN 2018. *Sriwijaya Journal of International Relations*, 4.
- Yanyan Mochamad Yani & Elnovani Lusiana. (2018). SOFT POWER DAN SOFT DIPLOMACY. <https://media.neliti.com/media/publications/493208-none-0f52a759.pdf>, 49.
- Željko Bjeljac, N. Č. (2017). *Journal of Geographical Institute of "Jovan Cvijić" SASA. Tourismological Classification Of Sporting Events*, 16.
- Zhang, Q. (2013). Sports diplomacy: the Chinese experience and perspective. *The Hague Journal of Diplomacy*, Vol. 8, 211-233.